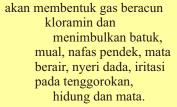
PERHATIAN A

PENCAMPURAN

JANGAN mencampur produk pemutih pakaian dengan produk pembersih yang bersifat asam atau yang mengandung ammonia, karena:

- Jika produk pemutih hipoklorit bercampur dengan produk pmbersih yang bersifat asam seperti pembersih lantai/keramik dan pembersih toilet akan terbentuk gas klorin yang beracun disamping dapat mengiritasi selaput lendir hidung, menyebabkan gangguan pernafasan, rasa tercekik, luka bakar, dan mata berair.
- Jika produk pemutih bercampur dengan amonia





PENGGUNAAN

- Pemilihan produk yang relatif tidak berbahaya
 Baca label dengan seksama, ikuti petunjuk
- penggunaannya.
- Perhatikan tanda peringatan dan simbol bahaya, misalnya:







- Gunakan produk pembersih sesuai peruntukkannya dan takaran penggunaan seperti yang tercantum pada label.
- Gunakan alat pelindung diri untuk bahan-bahan yang bersifat korosif / iritasi, beracun, dengan memakai alat seperti sarung tangan atau masker.

- Tutup rapat kemasan setelah menggunakan produk.
- Gunakan sesui kebutuhan
- Gunakan bahan alternatif misalnya soda kue dan sabun minyak nabati sebagai pembersiih kamar mandi; campuran cuka dan air sebagai pembersiih lantai, pembersih kaca; natrium karbonat sebagai pembersih oven.

PENYIMPANAN

- Ikuti petunjuk penyimpanan seperti yang tertera pada label
- Simpanan produk, tetap pada wadah/kemasan aslinya, di tempat kering dan sejuk.
- Simpan produk, tetap dalam wadah dan label asli di tempat kering dan sejuk.
- JAUHKAN DARI JANGKAUA ANAK-ANAK, DI RAK YANG TINGGI DAN TERKUNCI RAPAT.

Bu Resik: Waduh ngeri juga ya Pak. Pantas saya pernah mengalami luka bakar di kulit, rasa tercekik, dan mata perih. Terima kasih lho Pak atas informasi yang sangat bermanfaat:

Pak Aman: Sama-sama Bu, ini memang tanggung jawab saya untuk memberikan informasi yang jelas tentang produk pembersih, potensi bahaya, dan langkahlangkah pengamanannya, Saya pamit Bu, tolong sampaikan informasi ini kepada yang lain.

Salam Aman





Produk Pembersih

Di Rumah Tangga

Untuk informasi lebih lanjut hubungi: Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangann dan Bahan Berbahaya

BADAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara no. 23 Jakarta 10560 Indonesia. Telp. (021) 424-5395. Fax. (021) 422-8921) e-mail: wasbberbahaya@pom.go.id





Produk Pembersih Ada Dalam Kehidupan Sehari-hari Kita



Di suatu kemplek perumahan terdapat satu unit rumah yang selalu bersih, baik ruangan, maupun perlengkapannya.

Bu Resik dalam membersihkan rumahnya mengandalkan produk pembersih meliputi PEMBERSIH KERAMIK/ LANTAI, PEMUTIH PAKAIAN, PEMBERSIH KOMPOR, PERALATAN DAPUR, SAMPAI ANTI SUMBAT WASTAFEL yang umumnya mengandung bahan kimia berbahaya.

Pak Aman: Selamat pagi Bu, perkenalka nama saya Pak Aman, kata tetangga di sini Ibu diberi julukan Bu Resik karena begitu peduli dengan keselamatan keluarga dan kebersihan lingkungan

Bu Resik: Selamat pagi Pak, silakan masuk, kebetulan saya sedang membersihkan ruang dapur dan kamar mandi. Ada yang bisa saya bantu Pak?

Pak Aman: Kalau boleh tahu, sebenarnya Ibu dalam membersihkan rumah dan perlengkapan apa memakai produk pembersih?

Bu Resik: Lha iya to Pak, ini produknya

Pak Aman: Begini bu, produk pembersih Ibu ini mengandung bahan kimia yang bisa membahayakan kesehatan kita

Bu Resik: Wah kalau memang membahayakan kesehatan, saya engga tahu Pak, boleh Bapak menjelaskannya pada saya?

PRODUK PEMBERSIH KERAMIK

Produk ini umumnya mengandung asam klorida (Hcl) sama seperti asam yang terdapat dalam lambung kita. Di pasaran kita dapat menemukan produk semacam ini yang mengandung Hcl dengan kadar cukup tinggi sampai dengan 17% yang berbahaya terhadap kesehatan.

- Jika kontak denga kulit, akan menyebabkan kulit terbakar, iritasi, pucat terkikis
- Jika kontak dengan mata, dalam bentuk uap atau cairan, akan menyebabkan iritasi dan kerusakan jaringan ikat mata

PRODUK PEMBERSIH LANTAI



Produk ini umumnya mengandung benzalkonium klorida dan pine oil. Rute paparan melalui kontak dengan kulit dan mata, terhirup dan tertelan. Bahaya terhadap kesehatan adalah:

- Jika kontak dengan kulit dan mata menyebabkan iritasi
- Jika terhirup menyebabkan iritasi saluran pernafasan.

PRODUK PEMBERSIH KOMPOR dan PERALATAN DAPUR

Produ ini mengandung alkali umumnya amonia, ada juga produk yang mengandung soda api (NaOH). Rute paparannya melalui kontak mata, kulit, terhirup dan tertelan. Bahaya terhadap keselamatan:

- Jika kontak dengan kulit dan mata menyebabkan iritasi
- Jika terhirup menyebabkan iritasi saluran pernafasan



Pembersih

Keramik



PRODUK ANTI SUMBAT BAK CUCI/WASTAFEL

Produk ini umumnya mengandung soda api (NaOH) yang sangat berbahaya jika kontak dengan kulit akan menyebabkan luka bakar (korosif) Jika kontak dengan mata menyebabkan kerusaka jaringan ikat, jika uapnya terhirup dapat menyebabkan rasa tercekik.

PRODUK PEMUTIH PAKAIAN

Produk ini menangandung bahan kimia seperti Larutan Natrium Hipoklorit (NaClO), Sodium Perborat Tertahidrat dan Sodium Perkarbonat.

Bahaya utama terhadap kesehatan kita:

- Jika terkena kulit, akan menyebabkan iritasi dan hipersensitif
- Jika terkena mara, pada konsentrasi tinggu dapat mengiritasi mata, dapat menimbulkan luka epitel
- Jika terhirup (inhalasi) akan menyebabkan batuk, rasa tercekik di tenggorokan, iritasi saluran pernafasan.



Jika Terkena Mata

Segera bilas mata dengan ai bersih dalam jumlah banyak, kedipkedip mata atau gerakgerakan kelopak mata bagian atas dan bawah, agar tidak ada sisa-sisa bahan kimia yang tertinggal.



JikaTerhirup

Segera menuju daerah yang bebas dari uap yang berbahaya dan berudara segar. Berikan bantuan pernafasan. Setelah itu hubungi dokter atau rumah sakit.

Jika Tertelan

Jangan merangsang untuk dimuntahkan. Segera berikakn air minum atau susu, kecuali penderita tidak sadar, kejang-kejang, atau tidak dapat

Petunjuk Pertolongan Pertama

Jika Terkena Kulit

> Segera cuci kulit dengan sabun menggunakan air yang bersih dan mengalir selalma 15 - 20 menit





